

MILAD MUHAMMADIYAH UNTUK PENGUATAN CABANG DAN RANTING

Sabtu, 20-10-2012



Milad Muhammadiyah tahun ini begitu istimewa, karena berdasarkan kalender Hijriyah pada 8 Dzulhijjah 1433 H, Muhammadiyah berusia 103 tahun, sedang menurut kalender Miladiyah pada tanggal 18 November 2012 M, Muhammadiyah berusia 100 tahun, sehingga momentum ini sangat berarti khususnya bagi warga Persyarikatan dan seluruh Organisasi Otonomnya dan Amal Usaha Muhammadiyah, mulai dari tingkat Pusat hingga seluruh pelosok Cabang dan Ranting Muhammadiyah begitu bersemangat menyiarkan dakwah Islam melalui Gerakan Muhammadiyah.

Saat itu pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H yang bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 M, di Yogyakarta, KH. Ahmad Dahlan mendirikan organisasi Muhammadiyah sebagai bentuk kepedulian dan rasa tanggung jawab melihat kenyataan yang ada waktu begitu memprihatinkan, dimana pengamalan agama Islam sudah terkotori dengan berbagai bentuk tahayul, bid'ah dan churofat (TBC), sehingga umat terjebak dalam kehidupan taklid, jumud dan tidak berdaya; demikian juga dalam realitas sosial, ketika bangsa Indonesia masih dalam masa penjajahan, sehingga masyarakatnya terkungkung dengan kemiskinan, kemiskinan dan kesejahteraan yang jauh dari kesejahteraan. Keterpurukan spiritual dan keterpurukan sosial merupakan wajah anak bangsa saat itu, sehingga melalui dakwah Muhammadiyah, mereka diajak untuk memahami ajaran Islam secara benar,

Saat ini Muhammadiyah sudah tersebar diseluruh Nusantara, ada 33 Pimpinan Wilayah Muhammadiyah diseluruh Propinsi di Indonesia, ada 417 Pimpinan Daerah Muhammadiyah ditingkat Kota/Kabupaten, ada 3.221 Pimpinan Cabang Muhammadiyah ditingkat Kecamatan, dan ada 8.107 Pimpinan Ranting

Muhamadiyah ditingkat Kelurahan; serta berbagai Amal Usaha Muhammadiyah berupa TK/TPQ ada 4.623, SD/MI ada 2.064, SMP/MTs ada 1.772, SMA/SMK/MA ada 1.143, Pondok Pesantren ada 67, Perguruan Tinggi ada 172, Rumah Sakit, Balai Pengobatan ada 457, Panti Asuhan ada 554, Masjid ada 6.118, Mushollah ada 5.080. Bahkan dakwah Islam melalui gerakan Muhammadiyah telah memasuki beberapa Negara, diantaranya di : ASEAN, Jepang, Libya, Syiria, Mesir, Inggris, Perancis, Amerika Serikat, Kanada, Belanda. Tentunya beberapa pencapaian ini tidaklah salah mengutarakan tangan kita, tetapi melalui perjuangan yang istiqomah, pengorbanan dengan penuh ikhlasan, serta adanya keteladanan dalam berakhlakul karimah, sehingga bisa menerima dakwah Islam, untuk bersama-sama dan bersinergi melakukan peradaban. Dan dari beberapa pencapaian tersebut hendaknya terus ditingkatkan menjadi bentuk modifikasi Amar Ma'ruf Nahi Munkar, sehingga keberadaan Muhammadiyah benar-benar memberikan solusi atas problematika kehidupan.

Prof. Yunahar Ilyas, Lc, M.Ag, selaku Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dalam Tabligh Akbar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Gedung Dakwah Muhammadiyah Surabaya pada hari Sabtu, 6 Oktober 2012 menyampaikan beberapa penggabungan khususnya bagi para kader Persyarikatan untuk memiliki 3 aspek, yaitu 1) kepribadian, merupakan prasarat utama, dimana para kader hendaknya selalu menunjukkan kepribadian seorang Islam, dimana gerakan Muhammadiyah memiliki ciri-ciri khusus, yaitu : selalu Merujuk pada Al Qur'an dan Hadist, tidak memihak pada salah satu mazhab yang ada; Muhammadiyah sebagai gerakan Tajdid (Pembaharuan), yang mencakup dua aspek, yaitu : Purifikasi (Pemurnian) dan Dinamisasi, sehingga gerakan Muhammadiyah secara teologis tetap terjaga kemurniannya, dan secara sosiologis Muhammadiyah mampu memberikan dakwah inovatif-terobosan yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat; Muhammadiyah merupakan Gerakan Amal, dari kesadaran agama Islam yang akhirnya diwujudkan dan diamalkan dalam berbagai aspek kehidupan sehingga berdirilah berbagai Amal Usaha Muhammadiyah sebagai media dakwahnya. 2) Ke-Ilmuan, penguasaan Ilmu Pengetahuan harus terus dilakukan, agar para kader mampu memberikan kontribusinya atas permasalahan keumatan dan kebangsaan sesuai bidang ke-ilmuan yang dimilikinya 3) Kejuangan, berbagai aktivitas di Muhammadiyah merupakan bentuk perjuangan yang harus terus dimaksimalkan dengan penuh ke ikhlasan , karena tantangan saat ini permasalahannya berbeda dan lebih kompleks di masa depan,

Pimpinan Cabang dan Ranting Muhammadiyah, sebagai ujung tombak dakwah Muhammadiyah di masyarakat hendaknya bisa berperan secara aktif memberikan pencerahan dakwah, meningkatkan kesejahteraan dengan pemberdayaan serta memperkuat persatuan guna memaksimalkan pencapaian tujuan gerakan dakwah Muhammadiyah, sebagai bentuk perantara nilai-nilai ibadah. Akhirnya selamat Milad Muhammadiyah, dan teruskan perjuangan Muhammadiyah untuk pencerahan peradaban dan pemberdayaan untuk mencapai kesejahteraan. (Andi/MERAH)